

ABSTRAK

Di era sekarang ini, beberapa anak muda terutama pada masyarakat Tionghoanya sendiri. tidak terlalu mengenal ataupun mengetahui tradisi pernikahan pada adat budaya Tionghoa. Hal ini disebabkan karena seiring berkembangnya zaman, banyak sekali budaya-budaya maupun adat dari luar yang mempengaruhi para generasi muda dalam mengenal budaya yang ada. Tradisi adat yang telah diwariskan secara turun-temurun juga mengalami beberapa perubahan. Dengan melakukan “Perancangan Media Edukasi Tradisi Pernikahan Adat Tionghoa Di Kota Medan” diharapkan dapat menjadi sarana wawasan dan pengetahuan bagi para generasi muda zaman sekarang. Metode yang digunakan pada perancangan ini adalah metode Design Thinking. Hasil yang didapat dari perancangan ini merupakan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap budaya tradisi pernikahan adat Tionghoa.

Kata kunci: *Tradisi pernikahan Tionghoa, ilustrasi, Design Thinking*

ABSTRACT

In the present era, many young people, particularly within the Chinese community itself, have limited understanding and knowledge regarding traditional Chinese wedding customs. This phenomenon is influenced by the rapid development of modern times, where various foreign cultures and lifestyles increasingly affect younger generations in recognizing and appreciating existing cultural traditions. In addition, traditional customs that have been inherited from generation to generation have undergone several changes over time. Therefore, the “Design of Educational Media on Traditional Chinese Wedding Customs in Medan City” is expected to serve as a medium of information and education for the younger generation. The method applied in this design project is the Design Thinking method. The result of this project is an increased public understanding of traditional Chinese wedding culture.

Keywords: *Traditional Chinese wedding customs, illustration, Design Thinking*